

DETEC INTERNATIONAL JUNIOR CHAMPIONSHIP

Andalan Indonesia Lolos di Dua Final Tunggal

BANTUL (KR) - Dua petenis andalan Indonesia, Faried Widyarohmadhiansyah dan Kholisa Siti Maisaroh sukses melaju ke partai final Turnamen Tenis Detec International Junior Championship (DIJC) 2023 Seri II. Dalam laga puncak yang digelar Minggu (28/5) pagi ini, Faried akan bertemu Khuan-Sou Chen asal Taiwan di tunggal putra, sedangkan Kholisa akan bertemu Choi Min Young asal Korsel di tunggal putri.

Kepastian Faried melaju ke laga final DIJC seri II tahun ini didapat setelah andalan DIY asal Gunungkidul ini mengundurkan diri karena alasan kesehatan menjelang pertandingan. Faried yang menyandang predikat unggulan ke-5, sempat kalah telak 3-6 di set pertama. Namun dengan semangat pantang menyerah, Faried mampu bangkit dan memenangkan dua set selanjutnya dengan skor 7-5 dan 6-0 untuk memenangkan laga dengan skor 2-1. Sebelum melaju ke babak perempat final, Faried menumbangkan sesama petenis Indonesia, Louis Maha Viro Deo Tairigan dua set langsung, 6-3 dan 6-2. Khuan-Sou ke final usai menang atas Kandhavel Mahalingam Akilandeshwari asal India dengan skor 6-3, 7-5 di babak semifinal kemarin. Sedangkan di kelompok tunggal putri andalan Indonesia, Kholisa Siti



KR-Istimewa

Petenis putra asal Gunungkidul Faried Widyarohmadhiansyah ke final DIJC 2023 seri II.

Maisaroh ke final usai mengalahkan Abigail Elham di semifinal lewat dua set langsung, 6-1 dan 6-1. Sebelum melaju ke semifinal, Kholisa menumbangkan Yu Hsi Chen asal Taiwan pada babak perempatfinal dengan skor 6-4 dan 6-2. Sementara

calon lawan Kholisa, Choi Min Young menang 7-5 dan 7-5 atas Noelani Sara Teso asal Jepang. Sebelum melaju ke semifinal, Choi Min Young terlebih dahulu menang 6-3 dan 6-4 atas Kiran Sophia Lan asal China pada babak perempatfinal.

(Hit)-f

HASIL RAKERKAB KONI BANTUL 2023

Cabang Olahraga di Bantul Idamkan GOR

BANTUL (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) cabang olahraga (cabor) di Kabupaten Bantul saat ini mengidam-idamkan hadirnya sebuah Gedung Olahraga (GOR) representatif untuk menjadi venue pertandingan dan latihan bersama. Keinginan tersebut menjadi masukan utama agenda Rapat Kerja Kabupaten (Rakerkab) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul beberapa waktu lalu. Sekretaris Umum (Sekum) KONI Bantul, Darnastuti Utami MOR AIFO-P kepada KR di Bantul, Sabtu (27/5) mengatakan, dari kegiatan Rakerkab KONI Bantul beberapa waktu lalu, salah satu masukan utama yang disampaikan Pengkab Cabor yakni pembangunan GOR. Menurut Pengkab

Cabor, keberadaan GOR yang representatif dan multi fungsi bisa digunakan menunjang pembinaan banyak olahraga. Keberadaan GOR, terang Utami, bisa digunakan untuk latihan rutin sejumlah cabor, mulai dari cabor beladiri, permainan hingga cabor beregu. "Dengan membangun sebuah GOR, nantinya cabor beladiri seperti taekwondo, pencak silat, tarung derajat, karate, judo, kempo, tinju dan lain-lain bisa menggunakan. Selain itu bulutangkis, bola voli, basket, futsal, hoki juga bisa menggunakannya. Jadi, satu bangunan, bisa memfasilitasi banyak cabor," paparnya. Selain bisa untuk berlatih, keberadaan GOR juga bisa menunjang cabor-cabor tersebut saat akan mengge-

lar sebuah kejuaraan level nasional atau bahkan internasional. Dengan bisa menjadi tuan rumah sebuah kejuaraan level nasional atau internasional, atlet-atlet Bantul bisa menjajal kemampuan hasil latihan selama ini melawan atlet atau tim dari daerah lain atau bahkan negara lain tanpa harus mengeluarkan biaya besar ke luar kota atau keluar negeri. Bertanding atau berkompetisi dengan atlet atau tim lain yang datang dari daerah atau negara lain sangat diperlukan dalam memantapkan kemampuan seorang atlet. Pasalnya, jika seorang atlet hanya rutin menjalani latihan tanpa melakukan kompetiai atau pertandingan, maka peningkatan kemampuannya tidak dapat diuji. "Pertandingan sangat penting dalam memantapkan mental seorang atlet. Dengan adanya GOR, jelas akan membantu," jelasnya. Senada Utami, Ketua Harian KONI Bantul Giyanta SPD menambahkan, dari Rekarkab KONI Bantul kemarin memang salah satu masukan atau rekomendasi yang muncul dari cabor adalah keinginan dibangun GOR. "Harapan yang paling diinginkan cabor itu ya dibangun GOR. Karena mereka merasa saat ini di Bantul ke-

beradaan penunjang sarana dan prasarannya minim sekali. Ditambah belum punya GOR," paparnya. Harapan tersebut menurut Giyanta sangat besar, karena Pengkab Cabor menilai, prestasi yang ditunjukkan atlet-atlet Bantul di ajang-ajang level DIY sudah sangat bagus dan berkelanjutan. Mulai langganan juara umum Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY hingga juara umum atau runner up di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY. "Dengan hasil itu menunjukkan bahwa pembinaan di lapangan sudah bagus, tinggal dimaksimalkan lagi dengan penambahan sarana dan prasarana berupa GOR," tegasnya. Sebagai organisasi pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Bantul, KONI Bantul menurut Giyanta memiliki tugas membantu Pembkab Bantul dalam membina olahraga di wilayahnya. Karenanya, masukan dari Pengkab Cabor hasil Rakerkab tersebut akan disampaikan seluruhnya kepada Bupati Bantul sebagai pimpinan daerah. "Kami akan sampaikan semua masukan dan usulan dari cabor hasil Rakerkab ini ke Bapak Bupati, agar ke depan pembinaan olahraga di Bantul bisa semakin maksimal," tandasnya. (Hit)-f



KR-Adhitya Asros

Ketum KONI Bantul Drs HM Gandung Pardiman MM menerima hasil Rakerkab KONI Bantul yang berisikan usulan Pengkab Cabor.

KEJURDA ATLETIK DIY

Sleman Kembali Tunjukkan Supremasinya

YOGYA (KR) - Kontingen Sleman kembali menunjukkan supremasinya dalam cabang olahraga atletik di DIY. Dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) Atletik yang digelar di Lintasan Atletik Stadion Mandala Krida, Sabtu (27/5), meraup separuh medali yang disediakan. Dari 30 nomor yang dilombakan, 15 nomor di antaranya dijuarai kontingen Sleman.

Kejurda dibuka Ketua KONI DIY Djoko Pekik Irianto dengan mengibarkan bendera start lari 800 meter putra. Tampak dalam acara pembukaan Wakil Ketua KONI DIY Teguh Raharjo, Ketua Pengda Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY Bambang Dewanjaya dan perwakilan Bank BPD DIY. Ikut menjadi peserta Bayu Prasetya dari Gunung-

kidul pemegang medali perak PON Papua. Bayu menjadi yang tercepat dan meraih emas. "Kami harap Kejurda ini menghasilkan atlet dengan rekor baru sehingga semakin banyak atlet DIY yang lolos ke PON Sumut dan Aceh," harap Djoko Pekik. Dewanjaya menambahkan, Kejurda ini sangat spesial karena digelar berdekatan Kejuaraan Atletik Jogja Open yang digelar esoknya, Minggu (28/5) di stadion yang sama," ujar Dewanjaya.

Ketua Pengkab PASI Sleman Aris Priyanto mengungkapkan hasil ini merupakan kerja keras para pelatih. Medali masing-masing kontingen: Sleman 15 emas, 12 perak, 9 perunggu. Bantul meraih 6 emas, 7 perak dan 3 perunggu. Kota Yogya meraih 5 emas, 6 perak, 6 perunggu. Gunungkidul meraih 4 emas. Kulonprogo meraih 1 perak dan 2 perunggu. (Jon)-f



KR-Primaswolo S

Ketua KONI DIY bersama pengurus PASI DIY usai penyerahan medali nomor 100 meter putri.

KUSTINI BUKA TAEKWONDO BUPATI SLEMAN CUP

650 Atlet DIY/Jateng Siap Berebut Gelar



KR-Abrar

Kustini menyerahkan trofi Bupati Sleman kepada ketua panitia penyelenggara tanda dimulainya Bupati Sleman Cup 2023.

Dispora Sleman, Ketua Umum Pengda TI DIY, Polesek Bulaksumur, Pol PP Sleman, Danramil Depok, perwakilan UGM, pembina UMKM, legenda taekwondo DIY Rahmi Kurnia SE dan pejabat terkait lain. Ketua panitia penyelenggara Asep Riyadi mengatakan, Kejuaraan Taekwondo Bupati Sleman Cup 2023 dalam rangka menyemarakkan Hari Jadi ke-107 Kabupaten Sleman. Melibatkan 650 peserta dari 56

Biaya VAR Hampir Rp 100 Miliar

JAKARTA (KR) - Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (PT LIB) Ferry Paulus mengungkapkan biaya yang digunakan mengoperasikan sistem Video Assistant Referee (VAR) di Liga 1 hampir mencapai Rp 100 miliar. "Enggak cukup Rp 10 atau 20 miliar, mendekati Rp 100 miliar," kata Ferry terkait biaya VAR usai acara pelantikan pengurus PSSI di Hotel Fairmont Jakarta, Jumat (26/5). Ferry mengatakan, pemasangan VAR juga membutuhkan regulasi sebelum liga menginvestasikan sistem tersebut ke 18 stadion yang digunakan di liga Indonesia. Ferry membandingkan dengan sejumlah negara, seperti Thailand, Singapura dan Malaysia yang memiliki kondisi geografis yang berdekatan sehingga tidak memerlukan stasiun pemancar yang banyak. "Kalau di Thailand itu dengan 16 klub dia punya empat stasiun, kemudian di Malaysia hanya ada enam stasiun, di Singapura itu dua stasiun. Jadi apa namanya semua ada, di semua klub itu ada karena di Indonesia ini geografisnya agak lebar, bandwidth-nya juga variatif," kata Ferry. Pria yang kerap disapa FP itu juga mengungkapkan Ketua Umum PSSI Erick Thohir telah berkomunikasi dengan sejumlah pihak untuk meningkatkan performa dari bandwidth VAR nantinya. "Kemarin Ketum (Erick Thohir) juga sudah berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memperkuat kekuatan sinyal dan bandwidth dan sebagainya. Kalau perlu dibangun tower, itu komitmen Ketua Umum," tambah Ferry. Rencananya PSSI bakal memasang 18 stasiun untuk 18 stadion yang bakal menjadi kandang dari tim-tim yang berlaga di Liga Indonesia ke depannya. "Kami semua ada di setiap stadion, jadi kami investasi untuk 18 klub. Yang stasiun khusus enggak boleh pindah kandang, tapi memang ada juga beberapa klub, kami juga belum tanda tangan MoU dengan klub terkait persiapan infrastruktur," ungkap Ferry. Liga 1 dijadwalkan oleh PSSI bakal terselenggara mulai tanggal 1 Juli mendatang, namun untuk sistem penggunaan VAR bakal diterapkan mulai paruh kedua musim 2023-2024. (Ant)-f

AMANKAN TIKET PLAY OFF

Pencapaian Bima Perkasa Bikin KONI DIY Senang



KR-Abrar

Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO.

cukup produktif selama beberapa musim. "Berkat pembinaan yang baik dari segala elemen di sini (DIY). Jalurnya ada dan diterima dengan sangat baik. Kami sangat senang dengan apa yang mereka lakukan di IBL ini," kata Ketua Umum (Ketum) KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO. Dalam tim basket yang di jenderal dr Edy Wibowo ini ada empat pemain asli Yogyakarta. Yaitu Nuke Tri Saputra, Avin Kurniawan, Michael Reinaldi, dan Ferdian Ravanelli. Pebasket Michael, Ravanelli dan Avin berstatus *rookie* yang sudah menembus tim utama sejak dua bulan lalu. Sedangkan Nuke Tri Saputra menjadi salah satu mesin gol tim sekaligus menjadi pemain lokal yang

Edy Wibowo, pemilik BPJ. Dalam laga lanjutan hari kedua IBL seri VI di GOR Among Raga Yogya, Jumat (26/5) malam, BPJ gagal mempertahankan kemenangan dalam pertemuan kedua saat menghadapi Prawira Harum Bandung (PHB), setelah menyerah 68-71. Sedangkan dalam laga pertemuan pertama lalu di Bali, BPJ sukses mengatasi Prawira Harum Bandung 72-70. Berarti dendam Prawira Harum Bandung atas BPJ terbalaskan. Seperti dilansir laman IBL, BPJ akan bertanding dua kali lagi di seri VI di Yogya, masing-masing melawan West Bandits Solo Minggu (28/5) dan menghadapi RJ Amarta Hangtuh Jakarta Selasa (30/5). (Rar)-f